

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh lingkungan terhadap akhlak terpuji santri di pondok pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri”.

Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dengan skor angka. Atau dengan kata lain data verbal dikuantifikasikan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut.⁴⁹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini penempatan lokasi yaitu berada di Pondok Pesantren Al-Amien, Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri. Dan untuk objek penelitian ini adalah santri pada jenjang madrasah tsanawiyah (MTs).

⁴⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 277.

Adapun alasan dari peneliti memilih lokasi dan objek tersebut diantaranya:

1. Objek penelitian di lokasi tersebut memiliki masalah yang relevan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti.
2. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang sudah dipahami oleh peneliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengakses data yang dibutuhkan.

C. Variabel Penelitian

Perlunya mengidentifikasi variabel sebelum melakukan pengumpulan data. Sebab tahap ini dapat membantu peneliti dalam menentukan alat pengumpul data sekaligus tehnik data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang bersifat memberikan pengaruh sehingga menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain.⁵⁰ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X = Lingkungan.

⁵⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 14.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.⁵¹ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y = Akhlak terpuji.

D. Definisi Operasional

Supaya penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas, maka peneliti lebih dulu mencari tau inti dari apa yang akan diteliti, untuk memberikan penafsiran dan pemahaman yang seimbang, memberikan kejelasan definisi operasional yang sebaik mungkin. Definisi operasional yaitu definisi atau pengertian pada variabel yang kemudian memberikan arti yang spesifik atau memberikan operasional untuk mengukur suatu variabel.⁵²

Adapun batasan definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup.⁵³

⁵¹ Ibid, 14.

⁵² Lasa Hs dan Uminurida Suciati, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Calpulis, 2017), 120.

⁵³ M. Abdillah, *Fikih Lingkungan: Panduan Spiritual Hidup Berwawasan Lingkungan*. (Yogyakarta: UMP AMP YKPN, 2005), 26.

2. Akhlak terpuji

Akhlak terpuji adalah sesuatu yang baik dan mesti dilakukan, yang mencakup akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada diri sendiri, orang lain, keluarga, teman sejawat, persaudaraan, akhlak kepada hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya.⁵⁴

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan pengkategorian secara umum untuk seluruh elemen, kemudian akan ditarik kesimpulan.⁵⁵ Sebagai populasi maka subjek harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik khusus sehingga tidak sama dengan ciri kelompok lain. Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶

Oleh karenanya, objek kajian penelitian kuantitatif dapat berupa manusia, hewan, waktu, benda, atau sesuatu yang lain, sehingga objek dapat menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh santri putri asrama MTs Al-Amien putri yang terdiri dari 3 angkatan yang jumlah keseluruhannya sebanyak 125 santri.

⁵⁴ Miswar, et. al. *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 6.

⁵⁵ Lasa HS dan Uminurida Suciati, *Kamus Kepustakaan Indonesia* (Yogyakarta: Calpulis, 2017), 120.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 130.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi tersebut.⁵⁷ Maka tidak akan ada sampel apabila tidak ada populasi. Karena sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸

Untuk mengambil suatu sampel mengikut pada pendapat Arikunto, apabila populasi kurang dari 100 subjek lebih baik untuk menjadikannya sampel secara keseluruhan dalam penelitian. Berbeda dengan jumlah populasi lebih dari 100 subjek maka dapat diambil antara 10-15%, atau kisaran 20-25% atau lebih.⁵⁹

Maka berdasarkan pada jumlah populasi sebanyak 125 santri, maka sampel penelitian yang diambil sebanyak 25% dari populasi yaitu sebanyak 88 santri. Karena keadaan yang demikian untuk meningkatkan waktu, tenaga dan dana serta mempermudah peneliti.

Adapun penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling* yang berarti pengambilan anggota sampel dari kelompok populasi dilakukan secara acak tanpa melihat stara dalam populasi tersebut.⁶⁰

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Santri kelas VIII dan IX.
- b. Berumur 13, 14, dan 15 tahun.

⁵⁷ Ibid, 131.

⁵⁸ Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 127.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 177.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 64.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁶¹ Melalui pengukuran skala, dapat diketahui nilai variabel yang diukur menggunakan instrumen dalam bentuk angka dan hasil penelitian dapat dipercaya, efisien dan komunikatif.

Sedangkan jenis skala yang digunakan yaitu skala Likert. Skala ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau suatu kelompok terhadap suatu objek yang bersifat sosial.⁶² Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Dalam hal ini skala dibagi mmenjadi dua macam, berbentuk *favourable* dan *unfavourable*. Sedangkan untuk aitem-aitem pernyataan dalam skala ini dikategorikan ke dalam empat jawaban yaitu:

1. Aitem Favourable

- a) Sangat Setuju (SS) :4
- b) Setuju (S) :3
- c) Tidak Setuju (TS) :2
- d) Sangat Tidak Setuju (STS):1

2. Aitem Unfavourable

- a) Sangat Setuju (SS) :1

⁶¹ Ibid, 92.

⁶² Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 117.

- b) Setuju (S) :2
 c) Tidak Setuju (TS) :3
 d) Sangat Tidak Setuju (STS):4

Instrumen penelitian ini bersifat tertutup, karena dalam menjawab pernyataan dibuat dalam serangkaian tanya atau dengan didahului oleh stimulus yang berupa beberapa kalimat. Maka responden menjawab pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Berikut ini adalah tabel dari instrumen penelitian yang digunakan, didalamnya terdiri dari jabaran atau penjelasan variabel, indikator, instrumen dan sumber data penelitian:

Tabel 3.1 Penjabaran Variabel dan Indikator

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Lingkungan (Pondok Pesantren)	Pondok	Kenyamanan
			Sarana pondok yang mendukung kegiatan belajar
			Peraturan pondok yang disiplin
		Masjid	Peran masjid sebagai pusat ibadah
		Santri	Hubungan antar santri
			Penyesuaian diri santri dalam lingkungan pondok pesantren
		Kyai	Hubungan kyai terhadap santri

			Motivasi kyai dalam pembelajaran
		Pengajaran kitab	Pengajaran kitab yang diikuti santri
2.	Akhlak	Akhlak Terpuji	Akhlak kepada Allah SWT
			Akhlak kepada sesama
			Akhlak kepada alam dan lingkungan

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data yang dimaksud adalah untuk mengumpulkan bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya. Antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian selalu ada hubungan yang ingin dipecahkan atau agar mengetahui hasil hipotesis yang telah dirumuskan.⁶³ Dengan demikian untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai pelengkap proses penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data.

Adapun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian sebagai berikut:

⁶³ Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 101.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁴

2. Observasi

Metode observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan indra, terutama indra penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara luas tentang keadaan lingkungan, situasi belajar, sarana dan fasilitas yang dimiliki dan juga keadaan yang terjadi. Metode ini diperlukan agar mengetahui secara langsung keadaan lapangan yang sebenarnya sehingga mampu memberikan informasi yang akurat pada peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa, dan lain-lain.⁶⁵ Sehingga dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersangkutan dengan Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kediri.

⁶⁴ Ibid, 101.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keabsahan suatu instrumen, instrumen yang valid akan memiliki efektivitas yang tinggi, sebaiknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁶⁶ Dan fungsi uji validitas adalah Ketahui apakah pertanyaan pada kuesioner harus diubah karena dianggap tidak relevan. Rumus validitas ini menggunakan Rumus *product Momen* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment.

N = Number of cases.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

2. Uji Reliabilitas.

Reliabilitas merujuk bahwa suatu instrumen cukup untuk dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *cronbach's Alpha*

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 160.

dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas adalah 0,60

3. Uji Normalitas.

Sebelum melakukan analisis regresi linier maka baiknya dilakukan uji normalitas, karena model regresi yang baik adalah yang mendekati normal atau berdistribusi normal. Mendeteksi data yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov Sminorv*.

4. Uji Hipotesis.

a. Uji Analisis Regresi Linier.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel terkait

X: Variabel

a: Nilai Konstan

b: Koefisien arah regresi

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T).

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk keseluruhan populasi. Maka dalam penelitian ini digunakan uji signifikan koefisien korelasi (uji t student) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$ (distribusi tabel t pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$).

$r =$ koefisien korelasi.

$n =$ Jumlah Sampel.

Untuk mencari nilai t dapat menggunakan uji t dapat menggunakan uji 2 sisi dengan $(dk) = n-k-1$ dimana n adalah banyaknya sampel dan K adalah jumlah variabel bebas. Langkah selanjutnya adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikan dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
 2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
 3. Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 4. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Koefisien Determinasi (R^2).

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel Y yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi.